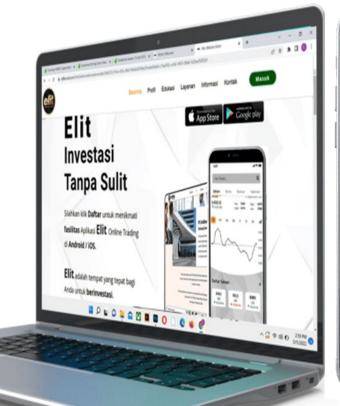


"PT Timah Tbk (TINS) menunjukkan fundamental solid, meski tetap perlu mewaspadai risiko dinamika geopolitik dan pasar"

Emiten / Sektoral Review

Divisi Riset

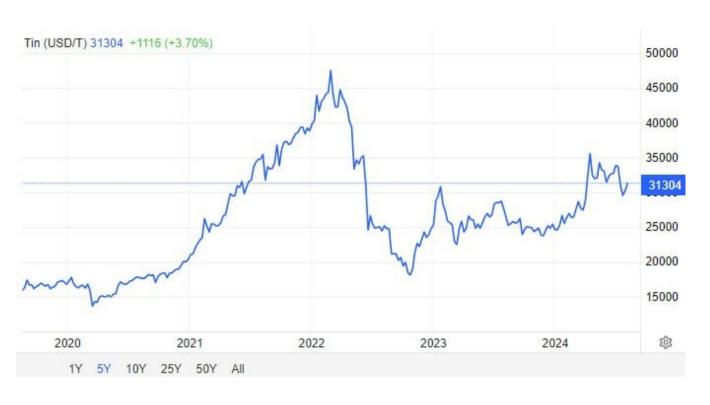
PT Erdikha Elit Sekuritas 16 Agustus 2024





Kondisi Pasar Timah: Tantangan dan Peluang ke Depan





Tren harga timah (5 tahun terakhir dan 2 bulan terakhir)

Timah adalah logam strategis yang menjadi tulang punggung banyak sektor industri, termasuk elektronik, teknologi, dan energi terbarukan. Namun, dinamika harga dan isu-isu fundamental memengaruhi prospek pasar ke depannya.

Tren Harga Timah

1. Penurunan Harga:

 Harga sempat turun di bawah \$30,000 per ton, mencapai level terendah \$28,780 pada 30 Juli.

2. Pemulihan Harga:

Harga mulai membaik dalam 2 bulan terakhir. Saat ini berada di \$31,300, meski masih jauh dari puncak tertinggi \$45,000 per ton.

Faktor Penurunan Harga

1. Kekhawatiran Permintaan:

- Tiongkok: Aktivitas manufaktur melemah selama Juli (PMI NBS & Caixin menunjukkan kontraksi).
- AS: PMI ISM menunjukkan penurunan tajam dalam aktivitas pabrik.

2. Kekhawatiran Pasokan Global:

- Keterlambatan perizinan di Indonesia memengaruhi ekspor.
- Potensi gangguan pasokan tetap menjadi risiko.

Permintaan Baru di Era Teknologi dan Energi Terbarukan





Bagaimana demand Timah?

1. Timah dan Teknologi:

- 50% produksi digunakan untuk solder elektronik.
- Dibutuhkan dalam gadget, chip, hingga peralatan Al seperti GPU.

2. Timah dan Energi Terbarukan:

- Penting untuk panel surya dan kendaraan listrik.
- EV membutuhkan sekitar 4kg timah per kendaraan, 3x lebih banyak dibanding mobil konvensional.

3. Penghapusan Timbal dari Solder:

• Dorongan global untuk mengganti timbal meningkatkan permintaan timah.

Peluang Masa Depan

1. Peningkatan Teknologi dan Al:

 Pesatnya perkembangan AI dan data center mendongkrak permintaan chip elektronik.

2. Revolusi Kendaraan Listrik:

 Penggunaan timah dalam EV akan terus tumbuh seiring peningkatan produksi.



Gimana Emiten TINS?

Kinerja Keuangan dan Bisnis TINS



Kinerja PT Timah Tbk yang solid didukung oleh kenaikan harga timah global dan peningkatan produksi, meskipun terdapat tantangan penurunan penjualan logam. Strategi efisiensi menjadi kunci keberhasilan operasional perusahaan.

Kinerja Keuangan:

- Laba Bersih: Rp 434,48 miliar, naik 2.570% yoy, tembus
 151% dari target Perseroan.
- Pendapatan: Rp 5,21 triliun, naik 14% yoy.
- Harga Jual Rata-rata: US\$ 30.597/ton, naik 13% yoy dari US\$ 26.828/ton.
- Beban Pokok Pendapatan: Turun 4% yoy menjadi Rp 3,99 triliun.
- o **EBITDA:** Rp 1,21 triliun, naik 227% yoy.

Posisi Keuangan:

Aset: Rp 13,25 triliun, naik 3% dari akhir 2023.

- Liabilitas: Rp 6,48 triliun, turun 2% dari akhir 2023.
- **Ekuitas:** Rp 6,77 triliun, naik 8% dari akhir 2023.
- Rasio Keuangan:
 - Quick Ratio: 47,4%
 - Current Ratio: 162,9%
 - Debt to Asset Ratio: 48,9%
 - Debt to Equity Ratio: 95,6%.

Produksi dan Penjualan:

- o **Produksi Bijih Timah:** 10.250 ton, naik 32% yoy.
- Produksi Logam Timah: 9.675 ton, naik 19% yoy.
- o Penjualan Logam Timah: 8.299 ton, turun 0,1% yoy.
- Harga Jual Rata-rata: US\$ 30.397/ton, naik 13% yoy.
- **Ekspor:** 90% dari total penjualan, dengan 6 besar negara tujuan:
 - Singapura (18%)
 - Korea Selatan (16%)
 - India (13%)
 - Amerika Serikat (10%)
 - Jepang (8%)
 - Belanda (6%).

Kondisi Pasar Timah Global:

Produksi Global: Diperkirakan turun 6,7% yoy menjadi 169.800 ton.

- Stok di LME: Turun 36% yoy menjadi 4.770 ton.
- Kenaikan harga didorong oleh pasokan terbatas dari Indonesia, Myanmar, dan Republik Demokratik Kongo.

Proyeksi Fundamental & Teknikal





Secara Teknikal

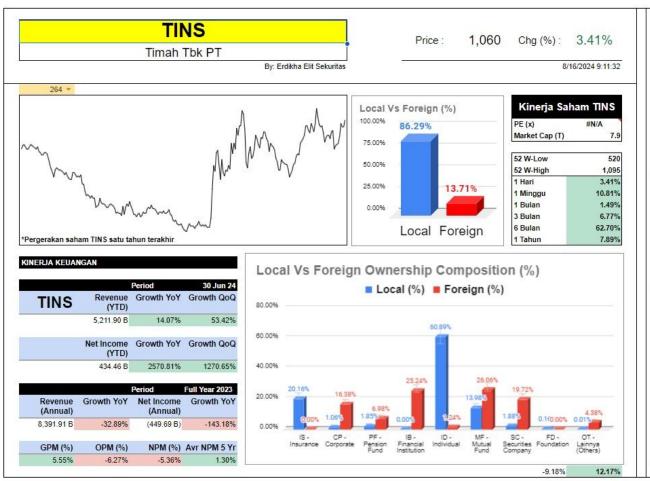
Secara teknikal menarik, ada potensi membentuk pattern Penant dengan volume transaksi yang signifikan. Asing juga nampak melakukan akumulasi secara masif. Buy Range: 900-1000. TP: 1200 (hingga akhir tahun)

EPS TINS

Tahun 2024 berpotensi terjadi turn around.

Kepemilikan Saham







Secara kepemilikan saham:

- 1. Kepemilikan investor individual baik asing maupun lokal menurun signifikan, indikasi investor retail CL/ mengurangi posisi
- 2. Kepemilikan investor asing naik signifikan
- 3. Kepemilikan institusi naik cukup signifikan
- 4. Kinerja keuangan baik top line maupun bottom line growth signifikan

Terjadi Akumulasi Masif Pada Beberapa Broker



19 Jun - Sekara	ing						
BY	B.val	B.lot	B.avg	SL	S.val	S.lot	S.avg
NI	34.2 B	371.4 K	945	KK	21.8 B	215.9 K	977
BK	20.1 B	201.3 K	968	PD	12.7 B	136.5 K	949
IF	13.3 B	133.9 K	990	CC	10.9 B	109.5 K	959
PP	12.1 B	112 K	1,052	PG	9.5 B	95.7 K	981
AK	10.9 B	118.6 K	958	LG	8.9 B	91.8 K	960
ZP	10.5 B	105.7 K	950	YP	7.5 B	79.8 K	963
YU	9.5 B	105 K	951	OD	6.5 B	64.3 K	963
EP	4.4 B	47.7 K	949	DH	6.2 B	67,6 K	955
BB	4.2 B	40.7 K	963	KZ	6 B	64.3 K	929
CP	3.8 B	29.7 K	963	AL	5.9 B	61.8 K	964

- Adanya akumulasi signifikan di beberapa broker dimana range harga average antara 940-1000 (kisaran harga saat ini)
- Asing mencatatkan akumulasi
- Broker BB, seringkaliprice actionnya bagus +punya story

Apa Kesimpulannya?



Risiko yang Perlu Diwaspadai

1. Kasus Korupsi Rp271 Triliun:

Potensi dampak pada kinerja keuangan perusahaan.

2. Kinerja Keuangan yang Buruk:

Sentimen negatif sudah "price-in" dalam harga saham.

Kesimpulan:

- Timah menghadapi tantangan akibat lemahnya permintaan global.
- Namun, teknologi, energi terbarukan, dan tren global memberikan prospek cerah untuk jangka panjang.

Dengan memperhatikan risiko dan peluang, timah tetap menjadi salah satu komoditas yang menjanjikan dalam peta industri masa depan. Kami merekomendasikan beli saham TINS sesuai skenario yang telah saya sampaikan



TERIMA KASIH



Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

